ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i6.4102

PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMAN SE KOTA PARIAMAN

Teachers' Perceptions of the Personal Competence of School Administrative Staff at Public High Schools in Pariaman City

Tesa Novianti & Rifma
Universitas Negeri Padang
noviantitesa@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 10, 2024	Oct 27, 2024	Nov 7, 2024	Nov 12, 2024

Abstract

School administration personnel have a strategic role in providing administrative services to support the learning process at school. This study aims to describe teachers' perceptions of the personality competence of school administration personnel in public high schools in Pariaman City which includes aspects of integrity and noble character, work ethic, self-control, self-confidence, flexibility, thoroughness, discipline, creativity and innovation, and responsibility. This research uses quantitative descriptive method with simple random sampling technique. Data were collected using a questionnaire distributed to teachers of public high schools in Pariaman City. The results showed that overall teacher perceptions of the personality competence of school administration personnel were in the "Good" category with an average score of 4.44. Aspects of integrity and noble character obtained the "Very Good" category (4.69), while other aspects were in the "Good" category with a score range of 4.33-4.45. The implications of this study indicate the need to maintain and improve the personality competence of

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

school administration personnel, especially in the aspect of self-control which obtained the lowest score, to optimize school administration services.

Keywords: Personality Competence, School Administration Personnel, Teacher Perceptions

Abstrak: Tenaga administrasi sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan layanan administratif untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri se-Kota Pariaman yang mencakup aspek integritas dan akhlak mulia, etos kerja, pengendalian diri, rasa percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, kedisiplinan, kreativitas dan inovasi, serta tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket yang disebarkan kepada guru-guru SMA Negeri se-Kota Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" dengan skor rata-rata 4,44. Aspek integritas dan akhlak mulia memperoleh kategori "Sangat Baik" (4,69), sedangkan aspek lainnya berada pada kategori "Baik" dengan rentang skor 4,33-4,45. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya upaya mempertahankan dan meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah, terutama pada aspek pengendalian diri yang memperoleh skor terendah, untuk mengoptimalkan layanan administrasi sekolah.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Tenaga Administrasi Sekolah, Persepsi Guru

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan sebuah lembaga membutuhkan banyak sumber daya salah satunya sumber daya manusia. Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga (Setiawan, 2016). Sumber daya manusia dalam lembaga mempunyai peranan yang sangat strategis baik dalam merencanakan, merumuskan, menetapkan dan melaksanakan berbagai kegiatan lembaga untuk mencapai tujuannya. Setiap lembaga pasti membutuhkan sumber daya manusia. Begitu juga lembaga pendidikan seperti sekolah. Salah satu sumber daya manusia di sekolah yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan adalah tenaga administrasi sekolah. Tenaga administrasi sekolah bertugas memberikan pelayanan administrasi dalam terselenggaranya proses pembelajaran (Chairunnisa et al., 2021). Tenaga administrasi sekolah bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan (Ditendik Dikdasmen, 2017).

Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional nomor 24 Tahun 2008 dijelaskan bahwa tenaga administrasi sekolah terdiri dari kepala tenaga administrasi sekolah, pelaksana urusan (administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi humas, administrasi persuratan dan kearsipan, administrasi kesiswaan,

administrasi kurikulum, dan administrasi umum), dan petugas layanan khusus. Tenaga administrasi memiliki peranan penting untuk menunjang kelancaran segala aktivitas di sekolah. Swara (2023), mengemukakan bahwa peran tenaga administrasi sekolah sangatlah penting sebab sebagai bagian satuan pendidikan TAS merupakan ujung tombak yang memberikan pelayanan baik kepada siswa, guru, kurikulum, orang tua, tamu dan masyarakat sekitar. Sebagai bagian dari tim manajemen sekolah, TAS bertanggungjawab melaksanakan dan memastikan setiap pelanggan internal seperti peserta didik dan guru, dan eksternal seperti orang tua dan steakholder memperoleh layanan yang dibutuhkannya (Chairunnisa et al., 2021).

Peranan tenaga administrasi sangatlah penting untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan tata administrasi sekolah. Maka dari itu dibutuhkan tenaga administrasi sekolah yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang dapat menunjang pekerjaannya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah disebutkan terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugasnya. 4 kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial untuk kepala tenaga administrasi.

Kompetensi kepribadian menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh setiap tenaga administrasi sekolah. Tenaga administrasi sekolah tidak hanya memberikan pelayanan kepada pihak internal sekolah saja tapi juga kepada pihak eksternal. Tenaga administrasi sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik karena citra sebuah sekolah juga dapat dilihat dari kompetensi kepribadian tenaga administrasinya. Selain itu aspek kompetensi kepribadian ini terkait langsung dengan perilaku dalam memberikan pelayanan baik secara internal maupun eksternal. Tingkat kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah yang rencah tidak masuk akal agar siswanya dapat mencapai kualitas tinggi karena rasio kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah secara langsung dikaitkan dengan perilaku dalam memberikan pelayanan (Nellitawati, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMAN 1 Kota Pariaman ditemukan beberapa fenomena terkait kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah, diantaranya:

1. Masih adanya tenaga administrasi sekolah yang belum disiplin untuk memulai pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

2. Adanya tenaga administrasi sekolah yang belum memperhatikan kejelasan tugas sehingga masih terjadi kesalahan.
3. Masih kurangnya tegur sapa antara tenaga administrasi sekolah dengan guru dan siswa di lingkungan sekolah.
4. Masih ada tenaga administrasi sekolah yang belum menunjukkan sikap ramah, sopan dan tanpa paksaan dalam memberikan pelayanan kepada guru dan siswa.
5. Adanya tenaga administrasi yang belum memakai pakaian sesuai tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis berupaya mengkaji secara lebih rinci terkait Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Kota Pariaman.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri se-Kota Pariaman. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling,* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Atas Negeri se- Kota Pariaman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Instrumen atau alat pengumpulan data ini berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan persepsinya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif dengan rata-rata (mean). Langkah- langkahnya meliputi. *Pertama*, Verifikasi data angket yang telah diisi responden. *Kedua*, Klasifikasi data dan pemberian skor jawaban. *Ketiga*, Menghitung rata-rata skor jawaban responden. *Keempat,* Membuat standar kategori untuk melihat data kuantitatif dari hasil penelitian untuk masing-masing indikator penelitian dengan menggunakan perhitungan skor rata-rata item pernyataaan dan dikelompokkam menggunakan kategori yang dikemukan (Sugiyono, 2013).

HASIL

1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

   Secara umum hasil data mengenai persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman dapat dilihat pada tebel 14.

Tabel 1. Rekapitulasi mengenai Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

No	Indikator yang diteliti	Rata-Rata	TCR (%)	Kriteria
1	Integritas dan Akhlak Mulia	4.69	93,76	Sangat Baik
2	Etos Kerja	4.45	89,01	Baik
3	Mengendalikan Diri	4.33	86,67	Baik
4	Memiliki rasa percaya diri	4.36	87,15	Baik
5	Memiliki Fleksibilitas	4.44	88,85	Baik
6	Memiliki Ketelitian	4.39	87,84	Baik
7	Memiliki Kedisiplinan	4.45	89,00	Baik
8	Memiliki kreativitas dan inovasi	4.34	86,76	Baik
9	Memiliki Tanggung Jawab	4.52	90,40	Baik
Keseluruhan		**4.44**	**88,83**	**Baik**

Pada tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata secara keseluruhan dari Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman adalah 4.44 dengan TCR 88,83% berada pada kategori "Baik". Hal ini berarti Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman berada pada kategori "Baik".

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian tentang persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman. Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru tentang Integritas dan Akhlak Mulia Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

   Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas, mengenai persepsi guru tentang integritas dan akhlak mulia tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4.69 dengan TCR 93,76% berada pada kategori "Sangat Baik". Ini menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek integritas dan akhlak mulia berada pada kategori "Sangat Baik". Hal ini sejalan dengan pendapat Sagala (2013), mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki integritas akan berperilaku konsisten dengan prinsip etika dan moral yang dapat dibenarkan, mengandung nilai-nilai kejujuran, dan penuh tanggung jawab atas amanah yang diberikan kepadanya.

2. Persepsi Guru tentang Etos Kerja Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

   Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai persepsi guru tentang etos kerja tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata yaitu 4.45 dengan TCR 89,01% berada pada kategori "Baik". Ini menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek etos kerja berada pada kategori "Baik". Menurut pendapat Diyah Fitriyani dkk (2019), seorang pegawai atau karyawan yang memiliki etos kerja yang tinggi dapat dilihat dalam perilaku individu tersebut dalam bekerja seperti datang dan pulang kerja sesuai jam kerja, tanggung jawab terhadap pekerjaan, jujur, dam memiliki semangat tinggi dalam bekerja. Sejalan dengan itu Priharwantiningsih (2019) menjelaskan bahwa etos kerja seseorang dapat dilihat dari kerja keras, disiplin, jujur, tanggung jawab, rajin, dan tekun dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Persepsi Guru tentang Kemampuan Mengendalikan Diri Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

   Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai persepsi guru tentang kemampuan mengendalikan diri tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4.33 dengan TCR 86,67% berada pada kategori "Baik". Ini menggambarkan bahwa

kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari indikator mengendalikan diri berada pada kategori "Baik". Hal ini telah sejalan dengan pendapat Muktar dkk (2016), seseorang yang memiliki kemampuan mengendalikan diri dapat dilihat dari perilakunya yang tidak mudah dipengaruhi oleh amarah, bersikap toleransi terhadap stimulus yang berlawanan, serta patuh terhadap tugas yang berulang meskipun berhadapan dengan berbagai macam gangguan.

4. Persepsi Guru tentang Rasa Percaya Diri Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

   Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada table di atas mengenai persepsi guru tentang rasa percaya diri tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4.36 dengan TCR 87,15% berada pada kategori "Baik". Ini menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari indikator memiliki rasa percaya diri berada pada kategori "Baik". Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2014), bahwa orang yang memiliki rasa percaya diri dicirikan dengan sikap pantang menyerah, berani mengemukakan pendapat, berani bertanya, mengutamakan usaha sendiri dari pada bantuan, berpenampilan tenang. Jadi dapat disimpulkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah pada aspek memiliki rasa percaya diri sudah berada pada ketegori "Baik"

5. Persepsi Guru tentang Fleksibilitas Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

   Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai persepsi guru tentang fleksibilitas tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4.44 dengan TCR 88,85% berada pada kategori "Baik". Hal ini sejalan dengan pendapat Barak & Levenberg, (2016), menyatakan bahwa dasar dari seseorang yang berpikir fleksibilitas ialah keterbukaan pemikiran dari ide-ide orang lain. Ini menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari indikator memiliki fleksibilitas berada pada kategori "Baik".

6. Persepsi Guru tentang Ketelitian Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai persepsi guru tentang ketelitian tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4.39 dengan TCR 87,84% berada pada kategori "Baik". Menurut Ashari (2015) teliti berarti cermat dan seksama dalam menjalankan sesuatu. Seseorang yang memiliki ketelitian dapat dilihat dari sikap cermat, penuh minat, dan berhati-hati agar tidak melakukan kesalahan. Ini menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari indikator memiliki ketelitian sudah berada pada kategori "Baik".

7. Persepsi Guru tentang Kedisiplinan Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai persepsi guru tentang kedisiplinan tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4.45 dengan TCR 89,00% berada pada kategori "Baik". Hal ini telah sejalan dengan pendapat Rivai dalam Rizki dan Suprajang (2017) menyatakan bahwa kedisiplinan kerja memiliki beberapa komponen seperti kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, dan bekerja etis. Ini menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari indikator memiliki kedisiplinan berada pada kategori "Baik".

8. Persepsi Guru tentang Kreativitas dan Inovasi Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai persepsi guru tentang kreativitas dan inovasi tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4.34 dengan TCR 86,76% berada pada kategori "Baik". Suryana (2011) kreativitas merupakan sekumpulan ide baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi sesuatu hal yang sifatnya kreatif yang berguna baik pada dirinya maupun orang lain atau organisasi dalam situasi atau kondisi yang tidak menentu. Secara keseluruhan ini menggambarkan

bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari indikator memiliki kreativitas dan inovasi berada pada kategori "Baik".

9. Persepsi Guru tentang Tanggung Jawab Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman

   Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai persepsi guru tentang Tanggung Jawab Tenaga Administrasi Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman memperoleh skor 4.52 dengan TCR 90,40% berada pada kategori "Baik". Hal ini sejalan dengan pendapat Alex Nitiemo (2016) tanggung jawab dalam bekerja adalah melakukan pekerjaan secara tuntas, tidak menunda-nunda waktu, sehingga pekerjaan lebih meningkat, bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan secara kedinasan dan hukum. Ini menggambarkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah dilihat dari indikator memiliki tanggung jawab berada pada kategori "Baik".

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman dengan skor rata-rata 4,44 berada pada kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMA Negeri Se-Kota Pariaman sudah baik dengan rincian sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang integritas dan akhlak mulia tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Sangat Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,69.
2. Persepsi guru tentang etos kerja tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4.45.
3. Persepsi guru tentang kemampuan mengendalikan diri tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,33.
4. Persepsi guru tentang rasa percaya diri tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,36.
5. Persepsi guru tentang fleksibilitas tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,44.

6. Persepsi guru tentang ketelitian tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,39.
7. Persepsi guru tentang kedisiplinan tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,45.
8. Persepsi guru tentang kreativitas dan inovasi tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,34.
9. Persepsi guru tentang tanggung jawab tenaga administrasi sekolah berada pada kategori "Baik" yakni dengan skor rata-rata 4,44.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: konsep dan implementasinya*. Prenada Media.

Barak, M., & Levenberg, A. (2016). Flexible thinking in learning: An individual differences measure for learning in technology-enhanced environments. *Computers & Education*, *99*, 39–52.

Chairunnisa, I. C., Rusdinal, R., Ermita, E., & Al Kadri, H. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi di SMK se-Kota Padang Panjang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, *2*(2), 116–119.

Ditendik Dikdasmen, T. (2017). *Panduan kerja tenaga administrasi sekolah/madrasah*.

Fitriyani, D., Sundari, O., & Dongoran, J. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja pegawai kecamatan Sidorejo Salatiga. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *8*(1), 24–34.

Nellitawati, N. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai admistrator dalam meningkatkan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *9*(4), 573–580.

Nurikasari, N. (2022). *Pengembangan Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa (Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas I SD Al Azhar Syifa Budi Telaga Bestari Tangerang Banten)*. Institut PTIQ Jakarta.

Paoki, R. (2009). SEKRETARIS YANG SUKSES DAN BERSUMBER DAYA. *JIU (Jurnal Ilmiah Unklab)*, 34–46.

Priharwantiningsih, A. (2019). Analisis manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan etos kerja pada sekolah menengah. *Media Manajemen Pendidikan*, *1*(3), 84–93.

Rizki, A., & Suprajang, S. E. (2017). Analisis Kedisiplinan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pada Karyawan PT Griya Asri Mandiri Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, *2*(1), 49–56.

Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*.

Setiawan, R. I. (2016). Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata: perspektif

potensi wisata daerah berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, *1*(1), 23–35.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Swara, J. (2023). Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kepegawaian Berbasis Digital di SMP Negeri Kota Bukittinggi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *3*(2), 219–224.

Sya'roni, D. A. W., & Sudirham, J. J. (2012). Kreativitas dan inovasi penentu kompetensi pelaku usaha kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, *11*(01), 1–17.

Utami, A. S., & Mauliana, M. (2022). Determinasi Pendelegasian: Tugas, Wewenang Dan Pertanggungjawaban (Literature Review Pengantar Manajemen Msdm). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 489–499.